

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI WANITA AL-BAROKAH KEC. SOKO  
KAB. TUBAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ALFI KISMAWATI**

**NIM. G72215010**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Alfi Kismawati

NIM : G72215010

Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja  
Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab.  
Tuban

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Alfi Kismawati

NIM. G72215010

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Alfi Kismawati NIM. G72215010 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 30 Januari 2019  
Pembimbing



Imam Buchori, SE, M.Si  
NIP. 196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Alfi Kismawati NIM. G72215010 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jumat, 1 Februari 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

**Majelis Munaqasah Skripsi:**

Penguji I



Imam Buchori, SE., M. Si.  
NIP. 196809262000031001

Penguji II



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Ph.D.  
NIP. 196703111992031003

Penguji III



Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI  
NIP. 201603311

Penguji IV



Andhy Permadi, M.Kom  
NIP. 198110142014031002

Surabaya, Februari 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

  
Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM  
NIP. 19621214199303100



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFI KISMAWATI  
NIM : G72215010  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI  
E-mail address : alfi.kismawati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN

KOPERASI WANITA AL-BAROKAH KEC. SOKO KAB. TUBAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Februari 2019

Penulis

(ALFI KISMAWATI)





















Dengan melihat laporan arus kas, kita dapat menilai dan mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih di masa mendatang, alasan perbedaan antara penghasilan bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan koperasi, melihat kebutuhan dana untuk pihak eksternal, melihat informasi arus kas historis sebagai alat prediksi arus kas prediksi arus kas di masa mendatang, dan melihat dampak dari investasi dan pendanaan transaksi kas maupun non kas.

Dengan menganalisa laporan keuangan manajemen akan dapat mengetahui keputusan apa yang tepat di ambil dalam suatu instansi untuk meningkatkan kinerja dari instansi tersebut dan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih dimasa depan dan sebagai pengambilan keputusan yang paling tepat untuk meningkatkan kinerja dalam suatu koperasi atau melakukan pengambilan keputusan saat koperasi mengalami kesulitan keuangan.

Laporan Arus Kas dianalisis menggunakan Rasio Arus Kas, Rasio Arus Kas Terdiri Dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Kas (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), dan Rasio Kecukupan Kas (KAK).

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) digunakan untuk menghitung kemampuan kas operasi dalam membayar kewajiban lancar, Rasio Cakupan

Arus Kas (CAD) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya, Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada, Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih, Rasio Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi, dan pembayaran hutang yang ada, Rasio Total Hutang (TH) rasio ini digunakan untuk menghitung jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang, Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang, Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 3 tahun mendatang.

Koperasi Wanita Al-Barokah merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan para anggotanya. Koperasi Wanita Al-Barokah juga merupakan koperasi yang terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota pada khususnya, sebagai konsumen tetap dan pemilik koperasi, serta juga

kepada masyarakat sekitar. Hal ini diwujudkan dengan dilakukannya berbagai kegiatan usaha yang diharapkan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para anggotanya serta masyarakat umum.

Koperasi Wanita Al-Barokah memiliki tiga jenis usaha, pertama adalah simpanan yang terdiri dari lima jenis simpanan yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, simpanan wajib pinjam dan simpanan haji, yang kedua adalah pinjaman terdiri dari pinjaman umum, pinjaman insidental dan pinjaman barang, dan untuk yang terakhir adalah jasa keuangan kematian dalam jasa ini koperasi menyediakan perlengkapan jenazah dengan dana sosial.

Koperasi perlu memperhatikan pengelolaan aliran arus kas yang seharusnya dipertanggungjawabkan dengan jelas selama periode akuntansi tertentu, agar koperasi dapat menunjukkan perubahan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut, kas merupakan aktiva yang paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling likuid. Modal sendiri merupakan unsur terpenting dalam suatu kegiatan usaha, termasuk juga bagi koperasi, pemupukan modal yang cukup benar-benar harus diupayakan agar kegiatan yang dijalankan tidak terhambat dengan adanya keterbatasan modal.

Koperasi Wanita Al-Barokah sendiri menjalankan Kegiatan usahanya sangat tergantung dengan anggotanya, karena sebagian besar modal utamadiperoleh dari pihak ketiga yaitu anggota itu sendiri, sehinggaperlunya









tahun2008-2012 terlihat sangat baik karena berada diatas batas persentase yang baik untuk rasio likuiditas maupun solvabilitas.<sup>6</sup>

4. Skripsi Marfu'ah dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan” (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa tahun 2012-2015. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari PTPN II Tanjung Morawa disimpulkan bahwa dari 8 rasio arus kas ini kinerja keuangan dikatakan buruk karena yang diatas standar 1 hanya 4 rasio dan hanya beberapa tahun tidak keempat tahunnya berada diatas standar yang berarti kinerja perusahaan PTPN II tanjung morawa buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.<sup>7</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari penjelasan ketiga pola arus kas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk secara umum dalam kondisi kurang baik. Kemudian, berdasarkan analisis

---

<sup>6</sup>Ryan Aditya, “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat untuk Mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK” (Skripsi—Universitas Prof. DR. Moestopo Beragama Jakarta, 2013).

<sup>7</sup>Marfu'ah, “Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)” (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016).

laporan arus kas, diperoleh informasi bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang kurang baik. Struktur modal perusahaan belum cukup efektif dan efisien.<sup>8</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, Masyhad, dan Anggraeni Rahmasari pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt. Indosat, Tbk di Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan PT. Indosat di ukur dengan analisi rasio laporan arus kas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2015, data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Indosat dilihat dari rasio likuiditas adalah baik, sedangkan tingkat fleksibilitas keuangan PT. Indosat bahkan bernilai negatif.<sup>9</sup>
7. Skripsi oleh Farida Utami Juniarti dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Pada PT Indosat Tbk Tahun 2014-2015”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menghitung rasio laporan arus kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2014 dan 2015 adalah dimana dari ke enam rasio yang diperhitungkan tiga rasio yang memenuhi standar lebih dari satu yaitu

---

<sup>8</sup>Arief Tri Hardiyanto, “Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas pada Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, No 01. Vol. 02 (2015), 412.

<sup>9</sup>Nurul Hidayah, Masyhad, dan Anggraeni Rahmasari “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt. Indosat, Tbk di Surabaya”, *Jurnal Akuntansi*, (2016).





























































































Untuk berbagi kepentingan secara internal Koperasi Wanita Al-Barokah selalu menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), Rapat Anggota Tahunan (RAT) tersebut setiap tahunnya dilaksanakan pada tanggal 03 bulan Januari.

Rapat Anggota sendiri merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi dan merupakan pencerminan demokrasi dalam suatu lembaga koperasi, ini berarti mengenai berbagai jawaban yang menyangkut kehidupan koperasi, hanya dapat ditetapkan oleh forum Rapat Anggota secara garis besar adalah sebagai forum tertinggi untuk membicarakan dan memutuskan mengenai berbagai persoalan tentang kehidupan Koperasi.

Pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) inilah pertanggung jawaban pengurus mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan koperasi yang menyangkut berbagai bidang dapat kami sampaikan kepada para Anggota, sehingga dapat diketahui sejauh mana keberadaan dan perkembangan, bahkan kemungkinan juga perlu diketahui adanya hambatan bagi koperasi. Rapat Anggota Tahunan (RAT) sekaligus digunakan sebagai ajang pembinaan oleh pengurus dan pengawas kepada anggotanya untuk memberikan berbagai penjelasan yang berkaitan dengan koperasi, utamanya menyangkut tentang kewajiban dan hak anggota.













## 2. Laporan Neraca Tahun 2015-2017

**KOPERASI WANITA "AL - BAROKAH" DESA CEKALANG KEC. SOKO KAB.  
TUBAN  
NERACA  
PER : DESEMBER 2015**

<b>AKTIVA</b>			
Aktiva Lancar :			
-Kas	Rp	123.697.015	
-Bank			
-Piutang SP & Barang	Rp	1.033.912.800	
-Pendapatan ymh diterima	Rp	2.372.400	
<b>Total Aktiva Lancar</b>			<b>Rp 1.159.982.215</b>
Aktiva Tetap			
-Inventaris	Rp	8.000.000	
-Ak peny inventaris kantor	Rp	(8.000.000)	
-Tanah	Rp	185.000.000	
<b>Total Aktiva Tetap</b>			<b>Rp 185.000.000</b>
<b>Total Aktiva</b>			<b>Rp 1.344.982.215</b>
<b>PASIVA</b>			
Hutang :			
- Pihak Ketiga	Rp	-	
- Tabungan	Rp	735.604.267	
- SWP	Rp	38.577.669	
- Dana Sosial	Rp	16.383.411	
- Dana Pendidikan	Rp	5.522.192	
<b>Total Hutang</b>			<b>Rp 796.087.539</b>
Modal			
-Simpanan Pokok	Rp	126.695.000	
-Simpanan Wajib	Rp	161.480.500	
- Hibah	Rp	50.000.000	
- Dana Cadangan	Rp	39.223.977	
<b>Total Modal</b>			<b>Rp 377.399.477</b>
<b>Laba/Rugi</b>			<b>Rp 171.495.199</b>
<b>Total Pasiva</b>			<b>Rp 1.344.982.215</b>

Tabel 3.11 Laporan Neraca Tahun 2015

Sumber: Dok. Koperasi Wanita Al-Barokah (diperbaiki)













127.945.575 di tahun 2016 dan mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp 60.028.689.

Pada laporan arus kas, SHU atau laba diperoleh dari selisih antara laporan laba rugi tahun berjalan dengan laporan laba rugi tahun sebelumnya, contohnya SHU pada laporan arus kas tahun 2015 ,SHU atau laba yang diperoleh pada tahun 2014 Sebesar Rp 136.568.775 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 171.495.199 sehingga adanya peningkatan SHU atau Laba pada tahun 2015 sebesar Rp 34.926.424. pada laporan arus kas tahun 2015-2017 tidak pernah adanya peningkatan arau menurunan pada aktiva tetap yang berdampak pada arus kas pada kegiatan investasi, hal tersebut di karenakan selama tiga tahun tersebut koperasi wanita Al-Barokah tidak pernah melakukan melakukan penjualan atau pembelian inventaris, mesin dan peralatan lainnya pada tahun 2015-2017. Arus kas dari pendanaan pada koperasi Wanita Al-Barokah terdiri dari 3 simpanan, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan dana cadangan.





Keterangan	2015	2016	2017
EBIT	Rp 208.472.250	Rp 276.479.600	Rp 317.796.373
Bunga	Rp 34.681.950	Rp 49.688.168	Rp 51.814.771
Penyesuain Pajak	Rp 2.295.100	Rp 3.265.200	Rp 3.550.000
Deviden Preferen	Rp -	Rp -	Rp -
<b>CAD</b>	5.64	5.22	5.74

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rasio cakupan arus dana tahun 2015 adalah sebesar 5,64, sedangkan tahun 2016 rasio cakupan dana adalah sebesar 5,22, dan ditahun 2017 rasio cakupan arus dana adalah sebesar 5,74, nilai rasio cakupan arus kas sebesar 5.64 di tahun 2015 menyatakan bahwa kemampuan laba koperasi dalam membayar komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo adalah sebesar 5,64 kali, pada tahun 2016 menyatakan bahwa kemampuan laba koperasi dalam membayar komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo adalah sebesar 5,22 kali dan 2017 arus kas cakupan dana sama halnya dengan tahun 2015 yaitu kemampuan laba koperasi dalam membayar komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo adalah sebesar 5,74 kali.

Dari ketiga tahun tersebut rasio cakupan dana berfluktuatif, dari tahun 2015 mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 0.42 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0.52, tetapi meskipun sempat mengalami penurunan rasio cakupan arus dana koperasi sudah dapat dikatakan baik karena telah memenuhi standar

1. Koperasi diharapkan terus melakukan peningkatan aktivitas





Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar tahun 2015 adalah -0,025, yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar adalah -0,025 kali, di tahun 2016 rasio cakupan arus kas koperasi mengalami peningkatan menjadi 0,024, yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar adalah 0,024 kali. Sedangkan di tahun 2017 rasio cakupan arus kas mengalami penurunan menjadi -0,180, yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar adalah -0,180 kali.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar dari ketiga tahun tersebut dapat terlihat bahwa terjadi kenaikan serta penurunan cakupan arus kas terhadap hutang lancar, penurunan rasio ini sendiri menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin rendah.

Hal ini terjadi karena setiap tahunnya hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi, oleh karena itu koperasi perlu melakukan peningkatan arus kas operasi, pada dasarnya kas merupakan harta yang paling likuid dalam koperasi karena arus kas merupakan kegiatan utama bagi koperasi. Alangkah baiknya jika Koperasi Wanita Al-Barokah tidak hanya menitik beratkan aktivitasnya hanya pada akun piutang saja akan tetapi pada kas juga sehingga dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya agar lebih cepat terpenuhi.





Keterangan	2015	2016	2017
Arus Kas operasi	Rp (19.060.261)	Rp 21.814.179	Rp (196.045.582)
Total Hutang	Rp 796.087.539	Rp 939.202.535	Rp 1.172.484.848
<b>TH</b>	-0.024	0.023	-0.167

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang (TH)

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rasio total hutang pada tahun 2015 adalah sebesar -0,024, yang berarti total hutang koperasi yang dijamin menggunakan arus kas operasi adalah sebesar -2,4%, untuk tahun 2016 rasio total hutang meningkat menjadi 0,023, yang berarti total hutang koperasi yang dijamin menggunakan arus kas operasi adalah sebesar 2,32%, sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi -0,167, yang berarti total hutang koperasi yang dijamin menggunakan arus kas operasi adalah sebesar -16,7%.

Rasio total hutang koperasi tahun 2015-2017 terbilang sangat rendah, yang berarti koperasi menunjukkan bahwa kemampuan membayar semua kewajibannya melalui arus kas yang berasal dari aktivitas operasi koperasi adalah rendah atau kurang baik.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui jika koperasi memiliki nilai rasio total hutang yang rendah, dengan adanya hal tersebut sebaiknya koperasi mengurangi jumlah hutang karena koperasi mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi koperasi. Ketidak cukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas utama dalam membayar kewajibannya dapat mengakibatkan



jumlah arus kas yang di miliki oleh koperasi sebanyak 758,5% adalah arus kas yang bebas digunakan untuk investasi dan pembiayaan sedangkan 241,5% di gunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo, sedangkan di tahun 2017 rasio arus kas bersih tahun 2015 adalah sebesar 0,432, yang berarti bahwa dari semua jumlah arus kas yang di miliki oleh koperasi, sebanyak 956.8 % adalah arus kas yang bebas digunakan untuk investasi dan pembiayaan sedangkan 43,2% di gunakan untuk membayar semua kewajiban yang akan jatuh tempo.

Rasio arus kas bersih bebas pada koperasi Wanita Al-Barokah tahun 2015-2017 berfluktuatif, pada tahun 2016 rasio ini mengalami peningkatan sebesar 0.235 dari tahun sebelumnya tetapi kembali mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 1.7.13.

Untuk dapat mengatasi rasio arus kas bebas koperasi yang masih terbilang cukup rendah, Koperasi Wanita Al-Barokah dapat memilih beberapa solusi, yaitu mempercepat periode penagihan piutang usaha serta perputaran penyaluran kredit guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.

#### **8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu tiga tahun mendatang.





























## DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati Andi, “Analisis *Trend* Kinerja Keuangan Bank Kaltim A”, *Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*; P-ISSN : 2580-3115 ; E-ISSN: 2580-3131, Vol. 1 No. 2, (Desember, 2017).
- Fuad Anis, Kandung Sapto Nugroho, *panduan praktis kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Arief Tri Hardiyanto, “Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas pada Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, No 01. Vol. 02 (2015).
- Darsono, *Pedoman praktis memahami laporan keuangan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005).
- Suhadak Dinastya Saraswati, Siti Ragil, Handayani, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 6 No. 2, (Desember, 2013).
- Martani Dwi, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016).
- Juniarti Farida Utami, “Analisis Laporan Arus Kas pada PT Indosat Tbk Tahun 2014-2015” (Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2016).
- Harahap Gesita, “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada Pt Buana Estate Cabang Medan” (Skripsi—Universitas Sumatera Utara Medan, 2011).
- Jusup Hartono, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011).
- Dareho Herlina Tara, “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk” *Jurnal EMBA* 662 Vol. 4 No. 2 (Juni 2016).



